

## **MENANAMKAN NILAI DISIPLIN ANAK PADA LINGKUNGAN KELUARGA DI DESA SUNGAI PINANG LAMA KECAMATAN SUNGAI TABUK KABUPATEN BANJAR**

**Wahyu, Zainul Akhyar, Maryana**  
Program Studi PPKn FKIP Universitas Lambung Mangkurat

### **ABSTRAK**

*Menanamkan sifat disiplin bagi anak tentu bukanlah hal yang mudah, membutuhkan sebuah pembiasaan dan ketekunan, dan tentunya perlu keteladanan dari orang tua. Dengan kata lain, semua harus dimulai dari orang tua. Sebagai pengasuh dan pembimbing dalam keluarga, orang tua sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya. Sikap, perilaku dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai dan ditiru oleh anak-anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya. Apapun alasannya orang tua di dalam keluarga harus menanamkan disiplin kepada anak, agar kelak dikemudian hari anak menjadi pribadi yang mempunyai akhlak yang baik sesuai harapan orang tua.*

**Kata kunci :** disiplin, lingkungan keluarga.

### **ABSTRACT**

*Inculcate discipline for children is certainly not easy , requiring a habituation and perseverance , and certainly it needs the example of their parents . In other words , all of things must start from the parents . As caregivers and mentors in the family , the parents are the foundations for their children 's behavior. Attitudes, behaviors and habits of the elderly has always been viewed, assessed and imitated by children that consciously or unconsciously become habits for them anyway. Whatever the reason why parent gives discipline for the child is for their future. Hopefully that one day in the future the child will have good morals according to expectations of parents.*

**Keywords :** discipline , family environments.

## **A. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Disiplin diri merupakan aspek penting yang perlu dimiliki oleh setiap individu, karena disiplin sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun bernegara. Orang yang hidupnya disiplin umumnya lebih berhasil dalam meraih sesuatu jika dibandingkan dengan mereka yang kurang atau tidak disiplin. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa disiplin adalah modal utama atau kunci kesuksesan seseorang.

Mengingat betapa pentingnya disiplin bagi setiap orang, maka setiap keluarga hendaknya menanamkan kedisiplinan pada anggota keluarganya sejak dini. Kebiasaan disiplin dalam keluarga yang sudah ditanamkan sejak dini akan membantu anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan aturan yang ada pada lingkungannya ataupun lingkungan baru yang akan dimasukinya.

Walaupun menanamkan disiplin pada anak itu sangat penting, namun berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama ini di Desa

Sungai Pinang Lama kecamatan Sungai Tabuk, banyak ditemukan anak yang tidak disiplin. Salah satu contoh yang terjadi pada keluarga IJ yang mempunyai empat orang anak. Dari empat orang anak tersebut tidak ada seseorang pun yang mengenyam pendidikan sampai SMP. Pada awalnya mereka memang bersekolah, tetapi karena sering membolos akhirnya dikeluarkan dari sekolah.

Dari berbagai permasalahan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan disiplin pada keluarga di Desa Sungai Pinang Lama Kecamatan Sungai Tabuk sangat kurang. Hal ini tentu saja tidak bisa dibiarkan, karena akan berdampak terhadap perkembangan moral generasi muda sebagai generasi penerus perjuangan bangsa yang pada gilirannya akan berdampak terhadap upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia. Oleh karena itu masalah ini perlu diteliti secara mendalam.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Keluarga**

Menurut Salvicion dan Celis (Fairuz, 2010) di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

### **2. Fungsi Keluarga**

Macam-macam fungsi keluarga menurut Alfialona (2013) adalah:

- a. Fungsi biologis
- b. Fungsi pemeliharaan.
- c. Fungsi ekonomi.
- d. Fungsi keagamaan.
- e. Fungsi sosial.
- f. Fungsi pendidikan.
- g. Fungsi sosialisasi.
- h. Fungsi perlindungan.
- i. Fungsi perasaan.

### **3. Bentuk Keluarga**

Menurut Arizuki (2013) keluarga dibagi menjadi beberapa bentuk berdasarkan garis keturunan, jenis perkawinan, pemukiman, jenis anggota keluarga dan kekuasaan.

- a. Berdasarkan garis keturunan.
- b. Berdasarkan jenis perkawinan.
- c. Berdasarkan pemukiman.
- d. Berdasarkan jenis anggota keluarga.
- e. Berdasarkan kekuasaan.

### **4. Pengertian disiplin**

Menurut Budimansyah (2000) menyatakan bahwa arti disiplin adalah sebagai berikut:

- a. Kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan atau pengendalian.
- b. Latihan yang bertujuan mengembangkan watak agar dapat mengendalikan watak agar dapat mengendalikan diri, agar berperilaku tertib dan efisien.
- c. Suatu system peraturan atau metode yaitu cara berperilaku.
- d. Hukuman atau koreksi terhadap seseorang yang melanggar ketentuan peraturan yang dilakukan melalui latihan.
- e. Hasil latihan (pengendalian diri) perilaku tertib.

### **5. Tujuan disiplin**

Menurut Elizabet B. Hurlock (Fatah Yasin, 2011) bahwa tujuan seluruh disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga anak akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu di identifikasikan. Karena tidak ada pola budaya tunggal, tidak ada pula satu falsafah pendidikan anak yang menyeluruh untuk mempengaruhi cara menanamkan disiplin.

### **6. Fungsi disiplin**

Menurut Singgih D Gunarsah (2000) fungsi disiplin adalah:

- a. Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial antara lain hak milik orang lain.
- b. Mengerti dan segera menurut, untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti larangan-larangan.
- c. Mengerti tingkah laku baik dan buruk.

- d. Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa

- terancam oleh hukum.
- e. Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari orang lain.

### C. METODE PENELITIAN

#### 1. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Wahyu (2007:55) mengapa metode kualitatif dipilih, dikarenakan permasalahan yang belum begitu jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dapat diungkap dalam metode penelitian kuantitatif. Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Pinang Lama Kecamatan Sungai Tabuk yang terletak di jalan Martapura lama. Alasan mengapa desa ini dipilih karena di Desa ini banyak keluarga yang kurang menanamkan nilai disiplin pada anak. Hal tersebut mengakibatkan anak melakukan berbagai pelanggaran, baik pelanggaran yang berkaitan dengan tata tertib di sekolah maupun yang berkaitan dengan hukum.

#### 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*. Penentuan sumber data bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah penelitian dilapangan (Wahyu, 2007:59). Sumber data adalah data primer, yaitu data yang langsung di dapat dari hasil observasi dan wawancara. Data sekunder yaitu dokumen misalnya foto-foto proses kegiatan para orang tua serta kegiatan anak-anak di desa Sungai Pinang Lama.

Informan dalam Penelitian adalah

1. Kepala Desa Sungai Pinang Lama
2. Orang Tua Desa Sungai Pinang Lama
3. Anak-anak Desa Sungai Pinang Lama

#### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti melakukan observasi secara mendalam sesuai dengan rumusan masalah guna mengumpulkan fakta-fakta di lapangan. Hasil observasi kemudian digali kembali dengan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan peneliti sebelum turun ke lapangan. Alat-alat yang akan digunakan untuk membantu kelancaran pengumpulan data seperti buku catatan, *ballpoint* dan kamera digital, dan alat perekam.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan menggunakan teknik yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Dalam observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap penanaman nilai disiplin pada anak di lingkungan keluarga di Desa Sungai Pinang Lama Kecamatan Sungai Tabuk.

##### 2. Guna memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Desa Sungai Pinang Lama Kecamatan Sungai Tabuk, tokoh masyarakat setempat, para orang tua dan anak-anak mereka.

##### 3. Dokumentasi

Data dokumentasi tersebut dapat berupa profil kecamatan Sungai Tabuk, dan foto kegiatan orang tua di Desa Sungai Pinang Lama.

#### 6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya akan dianalisis. Analisis ini dimaksudkan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan data tentang menanamkan nilai disiplin pada anak di lingkungan keluarga di Desa Sungai Pinang Lama Kecamatan Sungai Tabuk

## 7. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, maka digunakan uji kredibilitas data, yang meliputi meningkatkan ketekunan, triangulasi (triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu).

## D. HASIL PENELITIAN

### 1. Gambaran Umum

Desa sungai Pinang Lama merupakan salah satu desa diantara 20 desa yang terdapat dalam wilayah kecamatan Sungai Tabuk. Asal-usul nama Desa Sungai Pinang itu sendiri bermula dari dua buah sungai, yaitu sungai pinang besar dan sungai pinang kecil. Pada sepanjang dan tepian kedua sungai tersebut banyak terdapat dan tumbuh pohon-pohon pinang. Akhirnya desa tersebut diberi nama Sungai Pinang, yaitu sungai yang banyak pohon pinangnya dan resmi menjadi nama desa ini sampai dengan sekarang.

Desa Sungai Pinang Lama berada pada ketinggian 2,9 meter dari permukaan laut, dengan luas wilayah seluruhnya 1.281 ha. Desa Sungai Pinang Lama dengan kecamatan adalah  $\pm$  5 km. Sementara untuk waktu tempuh ke kecamatan  $\pm$  10 menit. Jarak Desa Sungai Pinang Lama dengan Kabupaten Banjar adalah  $\pm$  45 km, dengan waktu tempuh 1 jam s.d 1,5 jam. Lamanya waktu tempuh disebabkan keadaan lalu lintas yang semakin padat.

### 2. Hasil Penelitian

#### a. Pandangan orang tua terhadap anak

Orang tua memiliki harapan yang besar terhadap anaknya agar anaknya dapat hidup mandiri. Artinya anak mampu bertahan dalam keadaan apapun, meskipun orang tua tidak lagi mendampingi atau menunggal. Selain itu, orang tua juga berharap agar anaknya kelak memiliki penghidupan yang layak ataupun mapan secara ekonomi.

Sebagaimana dikatakan oleh salah seorang informan yaitu Ibu Masnunah yang mengatakan bahwa :

*Mun aku lawan abahnya ni memandang anak tu gasan investasi masa depan supaya inya baisi bekal*

*gasan kenanya. Kami ni sebagai kuitan harus menjadikan anak nang berguna kada gasan kami aja tapi gasan orang lain jua. (kalau saya dengan ayahnya memandang anak itu untuk investasi masa depan supaya anak mempunyai bekal nantinya. Kami sebagai orang tua harus menjadikan anak yang berguna tidak hanya untuk kami saja tapi juga berguna untuk orang lain)*

#### b. Pola penanaman nilai disiplin terhadap anak

Cara yang dilakukan oleh para orang tua dari keluarga di Desa Sungai Pinang Lama dalam menanamkan kedisiplinan pada anak. Orang tua yang menjadi teladan bagi anaknya adalah orang tua yang saat bertemu atau bersama anak senantiasa berperilaku yang taat terhadap nilai-nilai moral. Keteladanan orang tua tidak mesti harus berupa ungkapan kalimat-kalimat, namun memerlukan suatu contoh nyata dari orang tua. Dari contoh tersebut anak akan melaksanakan suatu perbuatan seperti yang dicontohkan orang tua pada anak.

#### c. Hambatan orang tua dalam menanamkan nilai disiplin

Orang tua pada keluarga di Desa Sungai Pinang Lama yang mempunyai anak pasti menginginkan anaknya berdisiplin, keinginan orang tua tersebut juga mempunyai kendala yaitu kendala internal dalam hal ini orang tua yang sibuk dengan pekerjaan.

Pernyataan tersebut dinyatakan oleh informan ibu Masniah yaitu :

*Aku lawan abahnya ni kada kawa mengontrol anak mun handak tu ada aja pang cuma kami ni hauran banar jua dipahumaan jadi kawanya mamadahi anak tu kecualli malam mun lagi takumpul pas makanan. (saya dengan bapaknya tidak bisa mengontrol anak, kalau keinginan untuk itu jelas ada cuma tapi karena kami sibuk di sawah jadi menasehati anak cuma bisa waktu makan malam itu juga kalau lagi berkumpul semua).*

## E. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pandangan Orang Tua terhadap Anak  
Beberapa harapan orangtua terhadap anak-anaknya :
  - a. Menjadi anak yang soleh beriman dan bertakwa kepada Tuhan.
  - b. Bisa hidup mandiri dan mapan secara ekonomi.
  - c. Berkeluarga dan memiliki keturunan langsung.
  - d. Bisa lulus sekolah dan kuliah dengan nilai yang baik.
  - e. Mampu menanggung hidup orangtuanya yang semakin tua.
  - f. Menjadi orang yang berguna bagi masyarakat dan orang banyak.
  - g. Bebas dari pengaruh buruk lingkungan dan budaya negative.
  - h. Mampu beradaptasi dengan masyarakat (bahkan memimpin).
  - i. Menerapkan perilaku gaya hidup sehat dan rajin olahraga.
  - j. Meneruskan mimpi ayah atau ibunya yang belum terwujud.
2. Pola menanamkan nilai disiplin pada anak  
Ada beberapa cara untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada anak :
  - a. Membuat batasan
  - b. Memberikan contoh
  - c. Memilih kata-kata yang tepat dan efektif
  - d. Konsisten dan tetap mengawasi
  - e. Mengantisipasi masalah-masalah
  - f. Tegas, penuh kasih sayang dan ekstra sabar
  - g. Memberi reward
  - h. Memberikan teguran atau hukuman.
3. Hambatan orang tua dalam menanamkan nilai disiplin pada anak  
faktor-faktor penyebab pelanggaran disiplin adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan terdapat dalam diri orang yang bersangkutan yaitu faktor Pembawaan. Menurut aliran nativisme bahwa nasib anak itu sebagian besar berpusat pada pembawaannya sedangkan pengaruh lingkungan hidupnya sedikit saja. Baik buruknya perkembangan anak, sepenuhnya bergantung pada pembawaannya.

## F. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- a. Pandangan orang tua terhadap anak adalah menjadikan pendidikan sebagai investasi agar anak mempunyai masa depan yang dapat menjaminkannya hidup lebih baik dimasa depan.
- b. Pola yang dilakukan orang tua dalam menanamkan nilai disiplin anak adalah harapan setiap orang tua karena menginginkan putra-putrinya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, memiliki masa depan yang cerah, dan menjadi manusia yang berguna bagi keluarga, agama, bangsa dan negara.
- c. Hambatan-hambatan yang muncul dalam penanaman disiplin pada anak harus dihadapi orang tua dalam setiap keluarga pada prinsipnya sama yaitu terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal keluarga. Faktor internal misalnya kemampuan dalam mendidik anak, sifat serta bawaan anak misalnya sifat manja anak, serta kurangnya komunikasi antara orang tua dengan anak. Sedangkan faktor eksternal adalah keberadaan dari lingkungan sekitar tempat anak bergaul dengan teman sebayanya

### 2. Saran

- a. Bagi anak, sebagai pembekalan diri untuk ke depannya menjadi anak yang lebih baik dan bisa mencapai cita-cita sesuai keinginan anak yang dapat membanggakan kedua orang tua.
- b. Bagi orang tua, sebagai masukan agar bisa menerapkan disiplin kepada anak sejak usia dini. Selain itu, setiap orang tua perlu memiliki harapan supaya kelak dapat menjadikan anak sebagai investasi masa depan agar bisa hidup lebih baik dan selalu berusaha agar anaknya kelak akan menjadi orang yang dapat dibanggakan oleh kedua orang tua dan masyarakat di sekitarnya.
- c. Bagi masyarakat pada umumnya, hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai masukan dan referensi guna mengetahui sejauh mana efektifitas proses penanaman nilai disiplin pada

anak di lingkungan keluarga di Desa

Sungai

Pinang

Lama.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Admasasmita, Ramli. 1984. *Problema Kenakalan Anak/ Remaja (Juridis sosio, kriminologis*. Bandung : Armico.
- Ahmadi, H Abu, 1979, *psikologi sosial*, Surabaya :Bina Ilmu.
- Ali Ismail, *Panduan Praktis Bagi Orang Tua Mendampingi Remaja Meraih Sukses* (Cet. I ; Jakarta: Pustaka Populer Obor; 2000)
- Dini P. Daeng Sari. (1996). *Metode Mengajar di Taman Kanak-Kanak (Bagian II)*. Depdikbud Dirjen Dikti : Jakarta.
- Dwi Narwoko J. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Prenada Media Grup. Jakarta.
- MulyonoY, Bambang. 1986. *Kenakalan Remaja dalam Persepektif pendekatan Sosiologi, Psikologi, Teologis Dan Usaha Penanggulangan*, Jakarta : Andi Offset.
- Muslim. 2013. *Manfaat hidup disiplin*. Artikel (online)(<http://muslimyes.com/7-tips-manfaat-hidup-disiplin-bagi-anak/>.) diakses 26 desember 2013.
- Tulus Tu'u. 2004. *Disipkin itu kunci sukses* (artikel)(online)(<http://uleimeuasoe.blogspot.com/2011/02/disiplin-itu-kunci-sukses.htm>) diakses 08 September 2014.
- Wahyu, dkk. 2011. *pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Banjarmasin: Pustaka Banua.